

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI TAMBAHAN
MEASLES RUBELLA (MR) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMBERIAN
VAKSIN MR PADA BALITA**

Di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo



Oleh:

RENANDA DIKA MAHARANI

NIM 15631474

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2019

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI TAMBAHAN
MEASLES RUBELLA (MR) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMBERIAN
VAKSIN MR PADA BALITA**

Di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

RENANDA DIKA MAHARANI

NIM 15631474

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

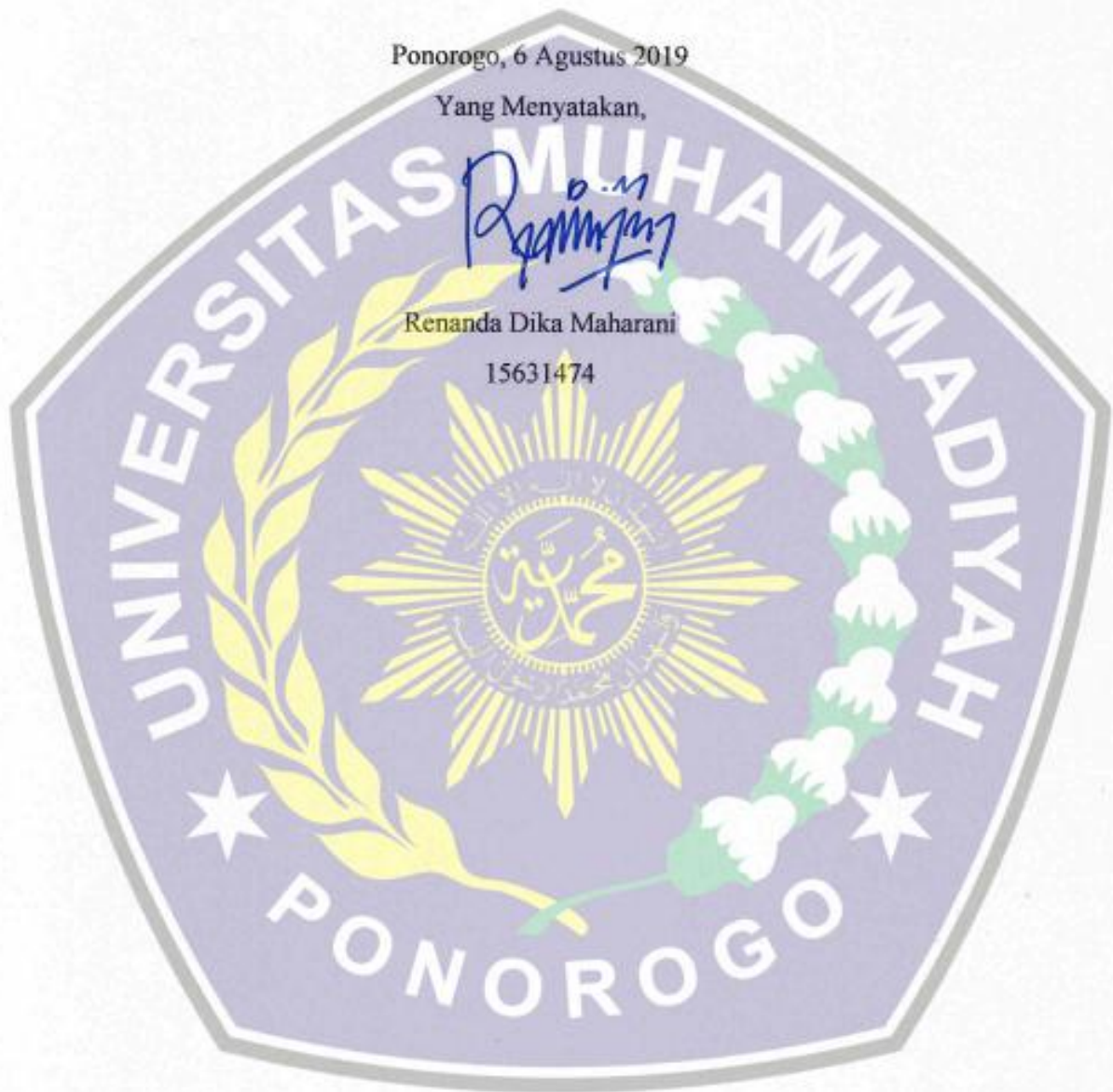
Ponorogo, 6 Agustus 2019

Yang Menyatakan,



Renanda Dika Maharani

15631474



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG IMUNISASI TAMBAHAN
MEASLES RUBELLA (MR) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMBERIAN
VAKSIN MR PADA BALITA**

Di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Renanda Dika Maharani

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 8 AGUSTUS 2019

Oleh :

Pembimbing I



Elmie Muftiana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703127602

Pembimbing II



Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0720058001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 19 Agustus 2019

PANITIA PENGUJI

Penguji Utama: Laily Isro'in, S.Kep., Ns., M.Kep

()

Penguji I : Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes

()


Penguji II : Elmie Muftiana, S.Kep., Ns., M.Kep

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarumoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0715127903

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan *Measles Rubella* (MR) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin MR Pada Balita”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penyusunan skripsi ini berjalan sesuai dengan harapan berkat bantuan dari segenap pihak yang telah memberikan izin, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Elmie Muftiana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. dr. Pita Nurhayani selaku Kepala UPT Puskesmas Siman Ponorogo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan selama skripsi ini.
7. Dyah Wiwit Murniasih, Amd.Keb selaku Bidan Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada peneliti.
8. Minim Subarno selaku Kepala Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa Sekaran.
9. Seluruh responden atas kerjasama dan partisipasinya dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
10. Ayah, Ibu, Saudara dan teman-teman S1 Keperawatan yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan serta dukungan.

Penulis menyakini bahwa dalam penulisan skripsi ini menyadari masih terdapat kekurangan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa diharapkan untuk menyempurnakannya.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi khasanah ilmu kesehatan khususnya pada bidang keperawatan.

Ponorogo, 24 Juli 2019

Penulis

RENANDA DIKA MAHARANI

NIM 15631474

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI TAMBAHAN *MEASLES RUBELLA* (MR) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMBERIAN VAKSIN MR PADA BALITA

Di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Oleh : Renanda Dika Maharani

Measles dan Rubella menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan efektif. Salah satu upaya yang paling efektif untuk mencegah penyakit MR (*Measles, Rubella*) dengan imunisasi MR. Masih banyak orang yang menolak imunisasi *Measles Rubella* (MR). Penolakan imunisasi MR ini terkait dengan kandungan tidak halal pada bahan vaksin MR. Penolakan tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua khususnya ibu dalam menerima informasi yang belum tentu benar tentang keamanan vaksin MR. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi tambahan *Measles Rubella* (MR) dengan motivasi dalam pemberian vaksin MR pada balita.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini 137 orang. Sampel penelitian menggunakan rumus Arikunto sejumlah 35 responden dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik sejumlah 21 responden (60,0%), dan pengetahuan buruk 14 responden (40,0%). Sedangkan motivasi tinggi 22 responden (62,9%), dan motivasi rendah 13 responden (37,1%). Analisis uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil *p value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi tambahan *Measles Rubella* (MR) dengan motivasi dalam pemberian vaksin MR pada balita. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan cakupan vaksin MR dapat meningkat dan ibu senantiasa termotivasi untuk melakukan pencegahan MR dengan cara pemberian vaksin MR.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Motivasi, Imunisasi, *Measles Rubella* (MR)

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT ADDITIONAL IMMUNIZATION OF MEASLES RUBELLA (MR) AND MOTIVATION IN GIVING VACCINE MR FOR TODDLERS

A Study in Maternal and Child Health Services in Sekaran Village, Siman Sub-District, Ponorogo Regency

By : Renanda Dika Maharani

Measles and rubella become one of the public health problems that require effective preventive efforts. One of the most effective efforts to prevent measles rubella disease by immunization MR. There are still many people who reject measles rubella immunization MR. Immunization rejection is related to the content of not kosher on vaccine material MR. The rejection is due to lack of knowledge of parent especially mothers in receiving information that is not necessarily true about the safety of vaccine MR. This current study aims to analyze the correlation between mothers' knowledge about additional immunization of MR and their motivation in giving vaccine MR for toddlers.

This study is a correlation study that is conducted by employing cross sectional approach. Totally, there are 137 mothers in the population. From this population, 35 respondents are chosen as the sample by using purposive sampling technique.

The data analysis that 21 respondents (60,0%) have deep knowledge while 14 respondents (40,0%) have insufficient knowledge. Regarding the motivation, it is revealed that 22 respondents (62,9%) have high motivation while the other 13 respondents (37,1%) have low motivation. In addition to that, the result of statistical analysis from Chi-square test showed that p value (0,000) < α (0,05). From this result, it is implied that the Null hypothesis (H0) is rejected while the alternative hypothesis (H1) is accepted.

From these result, it can be concluded that there is a correlation between knowledge about giving additional immunization of Measles Rubella (MR) and the motivation in giving vaccine MR for toddlers. Therefore, it is expected that the vaccine MR can be given for more toddlers and mothers could be more motivated to prevent measles and rubella by giving the vaccine MR.

Keywords: Mothers' Knowledge, Motivation, Immunization, Measles Rubella (MR)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan	10
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	10

2.1.2 Tingkat Pengetahuan	11
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	16
2.1.5 Pengukuran Pengetahuan	18
2.2 Konsep Motivasi	18
2.2.1 Pengertian Motivasi	18
2.2.2 Teori-teori Motivasi	19
2.2.3 Macam Motivasi	28
2.2.4 Proses Terjadinya Motivasi	29
2.2.5 Cara Meningkatkan Motivasi	29
2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	30
2.3 Konsep Imunisasi Tambahan Measles Rubella (MR)	33
2.3.1 Pengertian	33
2.3.2 Epidimiologi	34
2.3.3 Karakteristik	36
2.3.4 Manfaat	37
2.3.5 Jadwal Pemberian	37
2.3.6 Cara Pemberian	38
2.3.7 Kontraindikasi	38
2.3.8 Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	39
2.4 Kerangka Teori	42
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	43
3.2 Hipotesis Penelitian	44
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	45
4.2 Kerangka Operasional	46
4.3 Populasi, Sampel, Sampling	47
4.3.1 Populasi	47
4.3.2 Sampel	47
4.3.3 Besar Sampel	47

4.3.4 Sampling	48
4.4 Variabel Penelitian	48
4.4.1 Variabel Independen	49
4.4.2 Variabel Dependen	49
4.5 Instrumen Penelitian	51
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
4.6.1 Lokasi	51
4.6.2 Waktu Penelitian	52
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data	52
4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data	52
4.7.2 Analisis Data	53
4.8 Etika Penelitian	57
4.8.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	58
4.8.2 Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>)	58
4.8.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	58
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Hasil Penelitian	60
5.3.1 Data Umum	60
5.3.2 Data Khusus	64
5.4 Pembahasan	67
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.5 Jadwal Imunisasi Rutin Setelah Introduksi MR	37
Tabel 2.3.8 Reaksi Imunisasi	40
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan <i>Measles Rubella</i> (MR) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin MR Pada	50
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei	61
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	61
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	62
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mendapatkan Informasi di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	62
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	63
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Anak di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	63
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	64
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan <i>Measles Rubella</i> (MR) di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	64
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu dalam Pemberian Vaksin Measles Rubella (MR) Pada Balita di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	65
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu dengan Motivasi dalam Pemberian Vaksin MR Pada Balita di Posyandu Balita Desa Sekaran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Mei 2019	66

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.4 Kerangka Teori Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan *Measles Rubella* (MR) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin MR Pada Balita 42
- Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan *Measles Rubella* (MR) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin MR Pada Balita 43
- Gambar 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan *Measles Rubella* (MR) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin MR Pada Balita..... 46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pembuatan Skripsi	86
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	87
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	91
Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner	92
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	97
Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian	99
Lampiran 8 Data Pengetahuan	102
Lampiran 9 Data Motivasi	104
Lampiran 10 Output Data Umum	106
Lampiran 11 Output Data Khusus	108
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik	109
Lampiran 13 Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	110
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian	111
Lampiran 15 Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i>	115
Lampiran 16 Lembar Konsultasi	116
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	122

DAFTAR SINGKATAN



Adenofati lokal	: Pembengkakan kelenjar getah bening (leher)
Anemia	: Kekurangan darah, keadaan saat jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal
Atralgia	: Nyeri sendi
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i> , fungsinya untuk mencegah penyakit tuberkulosis (TBC)
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
CRS	: <i>Congenital Rubella Syndrome</i>
Decompensatio Cordis	: Gagal jantung kongestif
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DPT-HB-Hib	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B Rekombinan, <i>Haemophilus influenzae</i> tipe b
DT	: Difteria Tetanus, mencegah beberapa penyakit seperti difteri, tetanus, dan batuk rejan (pertusis)
GVAP	: <i>Global Vaccine Action Plan</i>
IgD	: Immunoglobulin D, mengendalikan produksi autoantibodi sel B
IgM	: Immunoglobulin M, merupakan antibodi pertama yang terdeteksi pada 20 minggu pertama masa janin
Imunosupresan	: Obat untuk menekan reaksi sistem imun pada pasien transplantasi organ dan autoimun
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IPV	: <i>Inactivated Poliovirus Vaccine</i> , imunisasi polio suntik
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kortikosteroid	: Anti inflamasi atau peradangan
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
Leukemia	: Kanker darah

Malaise	: Kondisi umum yang lemas, lesu, letih dan merasa sakit
MR	: <i>Measles Rubella</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OPV	: <i>Oral Polio Vaccine</i> , imunisasi polio oral
Pneumonia	: Radang paru-paru
Pusdatin	: Pusat Data dan Informasi
P2P	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Radioterapi	: Terapi menggunakan radiasi yang bersumber dari energi radioaktif
Reaksi Anafilaksis	: Alergi berat
Ruam	: Bercak merah
Td	: Tetanus diphteria, merupakan imunisasi lanjutan dari imunisasi DT
Trombositopeni Purpura	: Kelainan autoimun yang berdampak pada trombosit
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i> , mencegah risiko tetanus pada wanita hamil dan bayi yang belum lahir
UMC	: <i>Uppasala Monitoring Centre</i>
Vaksin	: Tindakan medis yang tujuannya adalah mencegah penyakit, bukan mengobati
WHO	: <i>World Health Organization</i>